

**PENGARUH PELATIHAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL  
RELATIONSHIP MENURUT TEORI PEPLAU TERHADAP  
KERJASAMA TIM PERAWAT DI KAMAR OPERASI  
RSUD HAJI PROVINSI JAWA TIMUR SURABAYA**

**Wahyu Andriani  
Dr. Tri Johan Agus Yuswanto, S.Kep., M.Kep  
Tri Cahyo Sepdianto, S.Kep.,Ns.,M.Kep.Sp.KMB**

---

**ABSTRAK**

Komunikasi interpersonal adalah kompetensi yang harus dimiliki dalam membina kerjasama. Kegagalan dalam komunikasi akan menurunkan kerjasama yang berdampak pada mutu pelayanan khususnya di kamar operasi. Tujuan penelitian ini untuk membuktikan pengaruh pelatihan komunikasi interpersonal *relationship* menurut teori Peplau terhadap kerjasama tim perawat di kamar operasi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Metode penelitian *quasy eksperimen* dengan menggunakan *pretest-posttest control group design*. Variabel independen yaitu pelatihan komunikasi interpersonal. Variabel dependen yaitu kerjasama tim perawat di kamar operasi. Analisa data dengan uji *Wilcoxon* dan *Mann-Whitney*. Sampel berjumlah 25 orang perawat dengan kelompok perlakuan 13 dan kelompok kontrol 12. Hasil uji *wilcoxon signed rank test* kelompok perlakuan diperoleh  $p = 0.002 \leq \alpha = 0.05$ , ada perbedaan yang signifikan antara hasil *pre test* dan *post test* pada kelompok perlakuan. Pada kelompok kontrol uji *wilcoxon* diperoleh  $p = 1.00 \geq \alpha = 0.05$ , artinya tidak ada perbedaan antara hasil *pre test* dan *post test*. Pada uji *Mann Whitney U Test posttest* kelompok perlakuan dan kontrol nilai  $p = 0.004 \leq \alpha = 0.05$  sehingga ada pengaruh pelatihan komunikasi interpersonal *relationship* terhadap kerjasama tim perawat. Komunikasi interpersonal perawat di kamar operasi sangat penting untuk meningkatkan kerjasama tim. Perawat diharapkan dapat meningkatkan komunikasi interpersonal dan kerjasama tim.

**Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Kerjasama Tim, Perawat Kamar Operasi.**